WALIKOTA YOGYAKARTA
KEPUTUSAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR 503 TAHUN 2018

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2017 - 2022 DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

WALIKOTA YOGYAKARTA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPUTUSAN WALIKOTA YOGYAKARTA

NOMOR 503 TAHUN 2018

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2017-2022
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

WALIKOTA YOGYAKARTA,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah Kota Yogyakarta, maka Pemerintah Kota Yogyakarta perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka menetapkan Keputusan Walikota Kota Yogyakarta tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2017-2022 Di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Jogjakarta;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2005-2025;
7. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2017-2022;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN WALIKOTA TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2017-2022 DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA.

KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Tahun 2017-2022 Di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Walikota ini.

KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sesuai dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022, digunakan untuk :

a. perencanaan jangka menengah

b. perencanaan tahunan

c. penyusunan dokumen penetapan kinerja

d. pelaporan akuntabilitas kinerja

e. evaluasi kinerja instansi pemerintah

f. pemantauan dan pengendalian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan.

KETIGA : Keputusan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 23 Oktober 2018

WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI

Tembusan :
Yth. 1. Inspektur Inspektorat Kota Yogyakarta;
2. Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Yogyakarta;
3. Kepala Bagian Hukum Setda Kota Yogyakarta;
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN KEPUTUSAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR 503 TAHUN 2018
TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2017-2022
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2017-2022

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kemiskinan masyarakat menurun	Angka kemiskinan	Angka kemiskinan BPS	Angka kemiskinan dari BPS
2	Keberdayaan masyarakat meningkat	Indeks keberdayaan masyarakat	[60%Indeks Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kampung + {40%(Persentase perempuan yang tidak mengalami kekerasan + persentase anak yang tidak mengalami kekerasan)/2}]*100	Indeks keberdayaan masyarakat didapatkan dari prosentase yang diperoleh dari penjumlahan Indeks Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kampung, penjumlahan Persentase perempuan yang tidak mengalami kekerasan dan persentase anak yang tidak mengalami kekerasan.
3	Ketahanan pangan masyarakat meningkat	pola pangan harapan	skor pola pangan harapan	Pola pangan harapan dihitung dari komposisi konsumsi pangan penduduk pada waktu/tahun tertentu.
4	Ketimpangan pendapatan antar penduduk menurun	Indeks Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	angka gini ratio (hasil perhitungan BPS)	Indeks Ketimpangan (Gini Ratio) didapatkan dari publikasi BPS
5	Pertumbuhan ekonomi meningkat	Angka pertumbuhan ekonomi	$\frac{PDRB\ ADHK\ 2010_n - PDRB\ ADHK\ 2010_{n-1}}{PDRB\ ADHK\ 2010_{n-1}} \times 100\%$	Angka Pertumbuhan Ekonomi diperoleh dari perhitungan prosentase PDRB ADHK 2010 tahun n, PDRB ADHK 2010 tahun n-1 dan PDRB ADHK 2010 tahun n-1
6	Gangguan ketentraman dan ketertiban	Angka Kriminalitas	Angka Kriminalitas menurut BPS	Angka Kriminalitas diambil dari BPS
		Jumlah pelanggaran Perda	Jumlah pelanggaran Perda yang dilaporkan dan/atau dipantau	Jumlah pelanggaran perda adalah jumlah pelanggaran perda yang dilaporkan dan/atau dipantau
7	Kualitas pendidikan meningkat	Angka Rata-rata lama sekolah	$RLS = \frac{Jumlah\ Lama\ Sekolah\ Penduduk\ Usia\ 25th\ Keatas}{Jumlah\ Penduduk\ Usia\ 25th\ Keatas}$	Angka Rata-rata Lama Sekolah dari BPS
		Angka harapan lama sekolah	$HLS_a^t = FK \times \sum_{i=a}^{n} \frac{E_i^t}{P_i^t}$ Keterangan: HLS_a^t Harapan Lama Sekolah pada umur a di tahun t E_i^t Jumlah penduduk usia i yang bersekolah pada tahun t P_i^t Jumlah penduduk usia i pada tahun t i Usia (a, a + 1, ..., n) FK Faktor koreksi pesantren	Angka Harapan Lama Sekolah dari BPS
8	Harapan hidup masyarakat meningkat	Angka harapan hidup	Angka kematian menurut umur	Angka harapan hidup dari BPS
9	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase rintisan kelurahan budaya yang aktif	Jumlah rintisan kelurahan budaya yang aktif dibagi jumlah rintisan kelurahan budaya x 100 %	Data rintisan kelurahan budaya yang aktif
10	Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	Luas wilayah sesuai peruntukan dalam RTRW / luas wilayah Kota Yogyakarta	Luas wilayah yang sesuai peruntukan dalam RT/RW dibandingkan dengan luas wilayah Kota Yogyakarta
11	kualitas lingkungan hidup meningkat	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	30% IKU + 30% IKA + 40% ITV	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dihitung dari komponen Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Air, dan Indeks Tutupan Vegetasi (persentase luasan RTH Publik dari minimal RTH Publik 20% luas Kota Yogyakarta).

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
12	Infrastruktur wilayah meningkat	Indeks Infrastruktur Wilayah	[40%{50% (50% kualitas sarpras jalan& jembatan + 50% kualitas PJU) } + {40 % (50% kualitas saluran pengairan + 50%drainase kondisi baik)} + (10 % Pemenuhan bangunan sesuai standar)] + [20%{50% pengurangan sampah + 50 % pengangkutan sampah }]+30%Level of Service + [10% ({50% kampung tangguh bencana + 30 % evakuasi korban bencana + 20% rehabilitasi dan rekonstruksi} +{30% ketepatan waktu rekomendasi proteksi kebakaran+ 30% edukasi proteksi kebakaran+ 40 % response time })/2]	Perhitungan Indeks Infrastruktur Wilayah didapatkan dari perhitungan data-data terkait kualitas sarana prasarana jalan dan jembatan, PJU, saluran pengairan, drainase, bangunan sesuai standar, pengurangan sampah, pengangkutan sampah, Level Of Service, Kampung Tangguh Bencana, evakuasi korban bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana, ketepatan waktu rekomendasi proteksi kebakaran, edukasi proteksi kebakaran, response time.
13	Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat	Nilai akuntabilitas kinerja pemerintah	Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP	Hasil Evaluasi Inspektorat DIY atas Implementasi SAKIP
		Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Hasil Audit BPK atas Laporan Keuangan	Hasil Audit BPK atas Laporan Keuangan

INDIKATOR KINERJA UTAMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kinerja Perencanaan Pembangunan Daerah Meningkat	Indeks perencanaan pembangunan	60%capaian sasaran pemkot + 20% sasaran perangkat daerah+20% capaian program perangkat daerah	Indeks Perencanaan Pembangunan dihitung dengan formula 60%capaian sasaran pemkot + 20% sasaran perangkat daerah+20% capaian program perangkat daerah

INDIKATOR KINERJA UTAMA
BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kualitas Aparatur Sipil Negara meningkat	Indeks Kualitas Aparatur Sipil Negara	50% persentase pemenuhan penataan ASN+ 20% persentase pelayanan administrasi kepegawaian + 30% persentase kelulusan diklat	- Persentase pemenuhan penataan ASN dihitung dari jumlah ASN yang tertata dibagi jumlah keseluruhan kebutuhan ASN yang akan ditata x 100% - Persentase pelayanan administrasi kepegawaian dihitung dari jumlah penyelesaian pelayanaan administrasi kepegawaian yang tepat waktu dibagi jumlah permintaan pelayanan dikali 100% -Persentase kelulusan diklat dihitung dari jumlah ASN yang lulus Diklat dibagi jumlah ASN yang mengikuti Diklat kali 100%

INDIKATOR KINERJA UTAMA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kapasitas daerah dalam Penanggulangan Bencana meningkat	Indeks Kapasitas daerah dalam Penanggulangan Bencana	50% kampung tangguh bencana + 30 % evakuasi korban bencana + 20% rehabilitasi dan rekonstruksi	Pengumpulan data BPBD

INDIKATOR KINERJA UTAMA
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Akuntabilitas keuangan dan aset daerah meningkat	Indeks Pengelolalan Keuangan dan Aset Daerah	25% kinerja program perencanaan dan pengendalian anggaran + 25% kinerja pengendalian belanja daerah dan pengelolaan dana transfer + 25% kinerja program pengelolaan pembiayaan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD + 25% kinerja program perencanaan, pemanfaatan dan inventarisasi aset	- kinerja program perencanaan dan pengendalian anggaran dihitung dari : persentase ketepatan waktu penetapan dan penerbitan dokumen penganggaran - kinerja pengendalian belanja daerah dan pengelolaan dana transfer dihitung dari : persentase penyerapan belanja daerah - kinerja program pengelolaan pembiayaan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dihitung dari : persentase OPD dengan laporan keuangan kategori baik - kinerja program perencanaan, pemanfaatan dan inventarisasi aset dihitung dari : persentase pemenuhan kebutuhan barang daerah
2	Pendapatan Pajak Daerah meningkat	Kontribusi pajak daerah terhadap PAD	Pendapatan pajak daerah dibagi nilai PAD dikali 100%	Pendapatan pajak daerah terdiri dari : - Pajak hotel - Pajak restoran - Pajak hiburan - Pajak reklame - Pajak penerangan jalan - Pajak parkir - Pajak air tanah - Pajak sarang burung walet - Pajak bumi dan bangunan - Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan

INDIKATOR KINERJA UTAMA
INSPEKTORAT

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kepatuhan auditan (stakeholder) terhadap hasil pengawasan meningkat	Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal dan eksternal yang ditindaklanjuti	Jumlah rekomendasi yang telah di tindaklanjuti dibagi jumlah semua rekomendasi hasil pemeriksaan dikali 100%	Evaluasi tindak lanjut temuan APIP dan Eksternal di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta - Audit Inspektorat Kota Yk - Inspektorat DIY - Irjen - BPKP Perwakilan DIY - BPK

INDIKATOR KINERJA UTAMA
SEKRETARIAT DAERAH

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kualitas kebijakan penyelenggaraan pemerintahan meningkat	Nilai Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD)	Hasil Nilai Evaluasi Kemendagri	Realisasi indikator EKPPD diperoleh berdasarkan hasil penilaian evaluasi dari Kemdagri atas Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Kota Yogyakarta Tahun 2016 Metode evaluasi terhadap LPPD dilakukan dengan menilai 2 variabel, yaitu indeks capaian kinerja (ICK) dengan bobot 95% dan indeks kesesuaian materi (IKM) dengan bobot 5 % 'Indeks hasil EKPPD= ICK + IKM Pengelompokkan prestasi capaian kinerja: - Skor 3<ST<=4 artinya berprestasi Sangat Tinggi (ST) - Skor 2<T<=3 artinya berprestasi Tinggi (T) - Skor 1<T<=2 artinya berprestasi Sedang (S) - Skor 0<=R<=1 artinya berprestasi Rendah (R)

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
	Kualitas kebijakan perekonomian dan pembangunan meningkat	Persentase peningkatan Pendapatan Asli Daerah	(PAD tanpa denda, bunga dan pengembalian tahun n - PAD tanpa denda, bunga dan pengembalian tahun n-1)/PAD tanpa pengembalian dan denda tahun n-1	Persentase peningkatan Pendapatan Asli Daerah diperoleh dengan formula : (PAD tanpa denda, bunga dan pengembalian tahun n - PAD tanpa denda, bunga dan pengembalian tahun n-1)/PAD tanpa pengembalian dan denda tahun n-1
		Indeks Pelaksanaan Pembangunan	70% Kinerja Pengendalian Pembangunan + 30% Kinerja Layanan Pengadaan	- Kinerja Pengendalian Pembangunan diperoleh dengan formula penjumlahan dari realisasi kegiatan OPD / unit kerja dikali bobot OPD /unit kerja x100%, kemudian hasilnya dikalikan bobot 70% - Kinerja Layanan Pengadaan diperoleh dengan formula : ((persentase pengadaan barang/jasa memenuhi standar ketepatan waktu) dikalikan bobot 60%) ditambah ((Jumlah pelanggan (internal dan eksternal) yang puas / jumlah pelanggan yang disurvey x 100%) dikalikan bobot 40%)
	Kualitas kebijakan pelayanan publik meningkat	Indeks Pelayanan publik	Hasil survey kepuasan layanan eksternal dan internal	Hasil survey kepuasan layanan eksternal dan internal dihitung dari Jumlah skor IKM semua OPD (Bagian, Dinas, Kecamatan, TK dan SD) dibagi dengan jumlah layanan

INDIKATOR KINERJA UTAMA
SEKRETARIAT DPRD

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kepuasan Layanan Fasilitasi terhadap agenda DPRD	Indeks kepuasan layanan terhadap agenda DPRD	Nilai survey kepuasan anggota DPRD	Penilaian survei kepuasaan anggota DPRD (seluruhnya 40 orang) dengan metode pengisian kuisioner

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KANTOR KESATUAN BANGSA

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Penyelesaian konflik sosial di masyarakat meningkat	Persentase penyelesaian konflik sosial	Jumlah konflik sosial yang dapat ditangani / jumlah konflik sosial yang terjadi *100%	Data konflik bermitra dengan Kominda (Komunitas Intelejen Daerah)

INDIKATOR KINERJA UTAMA
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kualitas penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat meningkat	Persentase Penyelesaian Gangguan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	30%Persentase Penyelesaian Pelanggaran K3 + 30%Persentase pengendalian gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat + 20%persentase peningkatan kapasitas Pol PP + 20%Persentase kampung yang melaksanakan perlindungan masyarakat	(1) Hasil operasi penegakan Perda baik secara yustisi, non yustisi, maupun eksekusi; laporan masyarakat. (2) Jumlah penanganan event; pengendalian isu strategis yang berpotensi gangguan tibumtranmas. (3) Hasil kajian peraturan perundang-undangan, hasil anggota PolPP yang memahami peraturan dan yang lulus kesamaptaan. (4) Jumlah kampung yang memiliki anggota linmas, pembentukan dan penumbuhan kampung panca tertib.

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KESEHATAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Mutu Fasilitas Kesehatan Meningkat	Presentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang terakreditasi	Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas yang terakreditasi/ jumlah semua Rumah Sakit dan Puskesmas yang ada kota Yogyakarta x100%	Presentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang terakreditasi dihitung dari jumlah rumah sakit dan puskesmas yang terakreditasi dibagi jumlah semua rumah sakit dan puskesmas yang ada kota Yogyakarta dikali 100%
2	Keluarga sehat meningkat	Cakupan Keluarga dengan indikator keluarga sehat	Jumlah keluarga sehat / jumlah keluarga yang dipantau X 100%	Cakupan Keluarga dengan indikator keluarga sehat dihitung dari jumlah keluarga sehat dibagi jumlah keluarga yang dipantau dikali 100%

INDIKATOR KINERJA UTAMA
RSUD

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	Hasil Akreditasi Paripurna	Hasil Akreditasi Paripurna dari Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) yang meliputi 16 instrumen, meliputi : 1. Instrumen Assesmen Pasien (AP) 2. Instrumen Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas Pelayanan (ARK) 3. Instrumen Hak Pasien dan Keluarga (HPK) 4. Instrumen Integrasi Pendidikan Kesehatan dalam Pelayanan Rumah Sakit (IPKP) 5. Instrumen Kompetensi dan Kewenangan Staf (KKS) 6. Instrumen Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) 7. Instrumen Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM) 8. Instrumen Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE) 9. Instrumen Pelayanan Anastesi dan Bedah (PAB)

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
				10. Instrumen Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP) 11. Instrumen Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO) 12. Instrumen Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) 13. Instrumen Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) 14. Instrumen Program Nasional (Prognas) 15. Instrumen Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) 16. Instrumen Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS) Tingkat Kelulusan dan Kriteria: 1. Tingkat Dasar : apabila kriteria no 1-4, nilai minimum 80%, dan kriteria no 5-15 nilai minimum 20% 2. Tingkat Madya : apabila kriteria no 1-8, nilai minimum 80% dan kriteria 9-15, nilai minimum 20% 3. Tingkat Utama : apabila kriteria no 1-12, nilai minimum 80% dan kriteria 13-15, nilai minimum 20% 4. Tingkat Paripurna : seluruh kriteria 1-15, nilai minimum 80%

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Nilai investasi meningkat	Nilai investasi	Nilai investasi dalam rupiah	Nilai Investasi PMA dan PMDN

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kinerja sektor perindustrian dan perdagangan meningkat	Indeks kinerja perdagangan dan perindustrian	(0,25xkinerja revitalisasi pasar+0,25xkinerja pembinaan UKM+0,25*kinerja penertiban PKL+0,25*kinerja pembinaan IKM)	Indeks kinerja perdagangan dan perindustrian dihitung dari :(0,25xkinerja revitalisasi pasar+0,25xkinerja pembinaan UKM+0,25*kinerja penertiban PKL+0,25*kinerja pembinaan IKM) - kinerja revitalisasi pasar dihitung dari persentase pasar yang memenuhi standar pasar sehat - kinerja pembinaan UKM dihitung dari persentase peningkatan Omset UKM yang dibina - kinerja penertiban PKL dihitung dari persentase titik lokasi PKL yang tertata - kinerja pembinaan IKM dihitung dari persentase peningkatan omset IKM yang dibina

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	30% kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian + 30% kinerja mutu dan keamanan pangan hasil peternakan & perikanan + 40% kinerja ketersediaan pangan	- Perhitungan kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian:100% dikurangi persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian - Perhitungan kinerja mutu dan keamanan pangan hasil peternakan & perikanan: (Jumlah unit usaha yang dijadikan target pemeriksaan (329 unit usaha) dibagi dengan realisasi jumlah tipiring) ditambah (100% dikurangi realisasi persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan) dibagi dua - Perhitungan kinerja ketersediaan pangan : Realisasi angka ketersediaan energi dibagi target akhir renstra, dikalikan 100% - Analisa neraca bahan makanan: peningkatan jumlah beras yang masuk dari luar wilayah Kota Yogyakarta ke Kota Yogyakarta

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kapasitas lembaga kepemudaan dan minat olahraga masyarakat meningkat	Indeks kapasitas lembaga kepemudaan dan olahraga	50%Persentase kelompok olahraga masyarakat yang aktif + 50%Persentase lembaga organisasi kepemudaan yang berperan aktif	Jumlah organisasi kepemudaan dan olahraga; Keaktifan organisasi (data dari kecamatan)

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup terkendali.	Indeks Kualitas Air.	(%memenuhi x 70)+(%ringan x 50) + (% sedang x 30) + (%berat x 10)	- Data IKA diperoleh dari hasil pengujian terhadap 7 parameter kualitas air, yaitu : BOD, COD, DO, fecal coli, total coliform, phosphat, TSS - Pengambilan sampel terhadap : 4 sungai (Code, Winongo, Gajahwong, Manunggal). - Pada setiap sungai terdapat 5 titik pengambilan sampel. - Sampel diambil setiap bulan dalam 1 tahun (12 kali) - Total jumlah sampel : 7 x 4 x 5 = 140 sampel / bulan - Perhitungan IKA untuk 1 tahun dihuting dari seluruh sampel parameter kualitas air.
		Indeks Kualitas Udara.	100- ((50/0,9) x (Rata-rata IEU-0,1))	- Data IKU diperoleh dari hasil pengujian terhadap 2 parameter kualitas udara, yaitu : SOx dan NOx. - Metode pengambilan sampel dengan cara Passive Sampler (minimal 6 kali pengambilan sampel dengan pemaparan 7 hari, atau 3 kali pengambilan sampel dengan pemaparan 14 hari selama 24 jam). - Lokasi pengambilan sampel mewakili 4 unsur : permukiman, industri, perkantoran/publik dan transportasi.

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
2	Luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik meningkat.	Persentase luasan RTH Publik dari minimal RTH Publik 20% luas Kota Yogyakarta.	Luasan RTH Publik dibagi 20% luas Kota Yogyakarta	- Data Tutupan Vegetasi dihitung berdasar luasan RTH Publik yang diperoleh melalui data citra satelit. - Digitasi citra satelit idealnya dilakukan setiap tahun, apabila tidak memungkinkan karena membutuhkan waktu yang cukup lama maka akan dilakukan setiap 2 tahun. - Pada saat tidak dilakukan digitasi ulang dari citra satelit, data luas Tutupan vegetasi/RTH Publik dihitung berdasarkan luas RTH Publik dari data digitasi terakhir, ditambah dengan luasan RTH Publik yang telah dibangun dan jumlah pohon perindang yang ditanam (dengan asumsi luasan m2 tajuk = 600 pohon/1 Ha).
3	Kualitas pengurangan dan penanganan sampah meningkat.	Persentase pengurangan sampah.	(jumlah penduduk terlayani kegiatan pengurangan sampah / jumlah penduduk kota) x 100%	Data jumlah penduduk yang terlayani kegiatan pengurangan sampah diperoleh dari penjumlahan : - Jumlah seluruh penduduk wilayah kelurahan lokasi TPST 3R Nitikan yaitu Kel. Sorosutan. '- Jumlah penduduk sekitar lokasi TPST 3R Nitikan yaitu Kel. Pandeyan, diasumsikan bertambah setiap tahun. - Jumlah seluruh penduduk wilayah kelurahan lokasi TPST 3R Karangmiri (dioperasionalkan mulai 2018) yaitu Kel. Giwangan. - Jumlah penduduk sekitar lokasi TPST 3R Karangmiri yaitu Kel. Warungboto, disumsikan bertambah secara bertahap. - Jumlah nasabah Bank Sampah (dengan asumsi 40 nasabah/Bank Sampah)
		Persentase pengangkutan sampah.	(jumlah penduduk terlayani pengangkutan sampah / jumlah penduduk kota) x 100%	- Data jumlah penduduk yang terlayani kegiatan pengangkutan sampah diperoleh dari rumus : jumlah sampah yang diangkut (liter/hari) dibagi jumlah timbulan sampah SNI Kota Besar (liter/jiwa/hari). - Timbulan sampah SNI Kota Besar = 2,65 liter/jiwa/hari. (0,025 m3) - Jumlah sampah yang diangkut diperoleh dari rumus : jumlah kendaraan x jumlah ritase x kapasitas kendaraan. - Jenis kendaraan pengangkutan sampah yang digunakan : dumptruck DLH, dumptruck swasta, armroll truck dan compactor truck.

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Pemberdayaan masyarakat meningkat	Indeks Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kampung	Hasil skoring deklarasi keberdayaan kampung	Hasil skoring deklarasi keberdayaan kampung dihitung dari Skor Kampung se-Kota Yogyakarta dibagi Jumlah Kampung se- Kota Yogyakarta
2	Perlindungan perempuan dan anak meningkat	Prevalensi kekerasan terhadap perempuan	(Jumlah korban KDRT perempuan/ jumlah penduduk perempuan)*100%	Prevalensi kekerasan terhadap perempuan dihitung dari jumlah korban KDRT perempuan dibagi jumlah penduduk perempuan
		Prevalensi kekerasan terhadap anak	(Jumlah korban KDRT anak/ jumlah penduduk anak)*100%	Prevalensi kekerasan terhadap anak dihitung dari jumlah korban KDRT anak dibagi jumlah penduduk anak

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kualitas Infrastruktur Pekerjaan Umum Meningkat	Indeks Infrastruktur Pekerjaan Umum	50% Indeks Infrastruktur Bina Marga+40% Indeks Infrastruktur SDA+10% Indeks Infrastruktur Cipta Karya	Data jalan kondisi mantap dan PJU (bina marga), Data saluran pengairan dan drainase (SDA), jumlah bangunan gedung pemerintah (cipta karya)
2	Kualitas Infrastruktur Perumahan dan Permukiman Meningkat	Indeks Infrastruktur Perumahan dan Permukiman	70% persentase kualitas sarana prasarana dasar permukiman+30% persentase cakupan saluran air limbah yang memadai	Luas kawasan dan sarana prasarana permukiman baik (sudah terpenuhi sarana prasarana dasarnya: jalan lingkungan, drainase lingkungan, sanitasi lingkungan); jumlah tangki septik yang tersambung ke IPAL Sewon)

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	20% Pemanfaatan data + 20% tindak lanjut aduan + 60% pemanfaatan teknologi informasi dan telematika	Pemanfaatan data - Jumlah data yang dimanfaatkan : Buku Statististik hasil kerjasama dengan BPS sejumlah 12 produk - Total jenis data : Buku Statististik hasil kerjasama dengan BPS sejumlah 12 produk 'Tindak lanjut aduan : - Jumlah tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul, saran, dan informasi masyarakat dalam 2 x 24 jam : aduan di upik - Total aduan, pertanyaan, usul, saran, dan informasi) : aduan di upik 'Pemanfaatan teknologi informasi dan telematika : - Jumlah ruang publik yang terpasang free wifi - Jumlah ruang publik yang terpasang CCTV - Jumlah ruang publik free wifi - Jumlah ruang publik free CCTV - Jumlah aplikasi yang dibangun - Jumlah rencana aplikasi
2	Keamanan Informasi meningkat	Indeks pengamanan informasi	70% kinerja pengamanan + 30% pembinaan	Kinerja Pengamanan : - Jumlah kasus yang tertangani - Total jumlah kasus 'Pembinaan : - Jumlah perangkat daerah yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi - Total perangkat daerah

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kinerja penyelenggaraan penataan ruang meningkat	Indeks Pengaturan, Pembinaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Tata Ruang	(50%Persentase penilaian pengaturan dan pembinaan tata ruang + 50%Persentase Penilaian Pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan tata ruang) dikali 100	- Persentase penilaian pengaturan dan pembinaan tata ruang dihitung dari Jumlah Penilaian (dalam angka prosentase) Aspek Pengaturan dan Pembinaan Tata Ruang dikalikan bobotnya. - Persentase Penilaian Pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan tata ruang dihitung dari Jumlah Penilaian (dalam angka prosentase) Aspek Penilaian, Pengendalian dan Pengawasan Tata Ruang dikalikan bobotnya.
2	Tertib administrasi pertanahan meningkat	Indeks Tertib Administrasi Pertanahan	***66% persentase pensertifikatan tanah pemkot + 34 % tertib administrasi pemenuhan kebutuhan pertanahan dikali 100***	- Jumlah tanah aset pemkot yang bersertifikat - Total tanah aset pertanahan pemkot - Jumlah pengadaan tanah pemkot - Jumlah kebutuhan pengadaan tanah pemkot

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KEBAKARAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat	Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran	30% ketepatan waktu rekomendasi proteksi kebakaran+ 30% edukasi ptoteksi kebakaran+ 40 % response time	Penilaian indikator : - Ketepatan waktu rekomendasi proteksi kebakaran - Edukasi proteksi kebaran - Response time

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KEBUDAYAAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat	Persentase rintisan kelurahan budaya yang aktif	Jumlah rintisan kelurahan budaya yang aktif dibagi jumlah rintisan kelurahan budaya x 100 %	Penilaian langsung (7 indikator)

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kelahiran penduduk terkendali	rata-rata jumlah anak dalam keluarga	Jumlah anak dibagi jumlah keluarga	$\text{Rata-rata jumlah anak dalam keluarga} = \frac{\text{Jumlah anak}}{\text{Jumlah keluarga}}$ 'Data jumlah anak dan jumlah keluarga diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta melalui portal intra.siak.jogjakota.go.id.808/siak/

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PENDIDIKAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kualitas lulusan pendidikan dasar meningkat	Rerata UASDA SD/MI se-Kota	Jumlah nilai UASDA / Jumlah peserta UASDA	Rerata UASDA SD/MI se-Kota Yogyakarta dihitung dari jumlah nilai UASDA dibagi jumlah peserta UASDA
		Rerata UN SMP/MTs se-Kota	Jumlah nilai UN / Jumlah peserta UN	Rerata UN SMP/MTs se-Kota Yogyakarta dihitung dari jumlah nilai UN dibagi peserta UN
2	Aksesibilitas pendidikan meningkat	Angka partisipasi kasar SD	(Jumlah siswa SD / Jumlah penduduk usia 7-12 thn) x 100%	Angka partisipasi kasar SD dihitung dari jumlah siswa SD dibagi jumlah penduduk usia 7 - 12 tahun, dikalikan 100%
		Angka partisipasi kasar SMP	(Jumlah siswa SMP / Jumlah penduduk usia 13-15 thn) x 100%	Angka partisipasi kasar SMP dihitung dari jumlah siswa SMP dibagi jumlah penduduk usia 13 - 15 tahun, dikalikan 100%
		Angka partisipasi murni SD	(Jumlah siswa SD usia 7-12 thn / Jumlah penduduk usia 7-12 thn) x 100%	Angka partisipasi murni SD dihitung dari jumlah siswa SD usia 7 - 12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun, dikalikan 100%
		Angka partisipasi murni SMP	(Jumlah siswa SMP usia 13-15 thn / Jumlah penduduk usia 13-15 thn) x 100%	Angka partisipasi murni SMP dihitung dari jumlah siswa SD usia 13 - 15 tahun dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun, dikalikan 100%
		Angka partisipasi sekolah	(Jumlah penduduk usia sekolah yang sekolah / jumlah penduduk usia sekolah) x 100%	Angka partisipasi sekolah dihitung dari Jumlah penduduk usia sekolah yang sekolah dibagi jumlah penduduk usia sekolah, dikalikan 100%

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tertib administrasi kependudukan masyarakat meningkat	Indeks tertib administrasi kependudukan	***50% penerbitan dokumen kependudukan + 50% penerbitan dokumen pencatatan sipil***	Kepemilikan dokumen kependudukan : - Jumlah penduduk yang memiliki KTP - Jumlah penduduk wajib KTP - Jumlah KK yang diterbitkan - Jumlah KK

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERHUBUNGAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas Meningkat	Tingkat Pelayanan Jalan (Level of Service)	Nilai Level of Service (LoS)	Survey kinerja jalan (volume, kapasitas, kecepatan kendaraan)

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Angka pengangguran menurun	persentase jumlah penganggur	(jumlah angkatan kerja-jumlah yang bekerja)/jumlah angkatan kerja x 100%	Jumlah angkatan kerja diperoleh dari BPS : Survey Angkatan Kerja Nasional Jumlah angkatan kerja adalah penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran Jumlah angkatan kerja yang bekerja adalah penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) yang bekerja
2	Kesejahteraan anggota koperasi dan pelaku UKM meningkat	Nilai omset koperasi dan UKM usaha mikro	Nilai Omset Koperasi n ditambah Nilai Omset UKM usaha mikro n	Jumlah nilai omset koperasi
				Jumlah nilai omset UKM usaha mikro

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PARIWISATA

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Jumlah kunjungan wisatawan meningkat	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	(jumlah kunjungan wisatawan tahun n-jumlah kunjungan wisatawan tahun n-1)/jumlah kunjungan wisatawan tahun n-1	Jumlah kunjungan wisatawan dihitung dari : 100% kunjungan kraton + 50% kunjungan taman pintar+50% kunjungan gembiraloka+30% kunjungan museum + 90% tamu menginap di hotel
2	Lama tinggal wisatawan meningkat	Length of Stay(LoS)	Angka LoS	Angka LoS dihitung dari : Total lama tamu menginap/ total tamu menginap

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS SOSIAL

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Penanganan masalah kesejahteraan sosial meningkat	Indeks Penanganan Masalah Kesejahteraan Sosial	40% Persentase PMKS yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial + 30% Persentase PMKS yang tertangani dengan advokasi dan rehabilitasi sosial + 30%Persentase PSKS yang aktif	PMKS yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial terdiri dari : - BNPT - PKH - Anak terlantar - Lansia terlantar - Santunan kematian - Orang terlantar PMKS yang tertangani dengan advokasi dan rehabilitasi sosial terdiri dari : - KUBE - Penyandang disabilitas - Penyandang sakit jiwa - Korban Tindak Kekerasan/Perempuan Rawan Sosial Ekonomi - Anak Jalanan dan Gelandangan Pengemis PMKS yang aktif secara individu, lembaga maupun jejaring terdiri dari : - Karangtaruna - WKSBM - LKS - TSKS - PSM

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Daya tarik perpustakaan, serta minat baca masyarakat meningkat	Jumlah kunjungan pemustaka	data jumlah kunjungan seluruh layanan perpustakaan	Data jumlah kunjungan seluruh layanan perpustakaan dihitung dari pengunjung 5 layanan yang tersedia, yaitu : - Layanan Perpustakaan Daerah Kotabaru - Layanan MONIKA (Mobil Internet Perpustakaan untuk Wilayah Yogyakarta) - Layanan PUSPITA (Perpustakaan Satelit Wilayah Yogyakarta) - Layanan mobil keliling - Layanan motor keliling
2	Kinerja pengelolaan arsip meningkat	Indeks tata kelola arsip daerah	50% persentase pengelolaan arsip sesuai kaidah + 50% persentase capaian perlindungan dan penyelamatan arsip	- persentase pengelolaan arsip sesuai kaida dihitung dari jumlah perangkat daerah dibagi unit kerja yang telah menerapkan Pengelolaan Arsip Sesuai Kaidah Kearsipan - persentase capaian perlindungan dan penyelamatan arsip dihitung dari jumlah arsip yang terlindungi dan terselamatkan

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN DANUREJAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Danurejan meningkat	Nilai evaluasi Perkembangan Pembangunan Kecamatan Danurejan	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Berdasarkan evaluasi perkembangan kelurahan (sesuai Permendagri No. 81 Tahun 2015)

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN GEDONGTENGEN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gedongtengen meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gedongtengen	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Pringgokusuman ditambah Nilai evaluasi Perkembangan Kelurahan Sosromenduran dibagi 2

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN GONDOKUSUMAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondokusuman	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Baciro ditambah Kel. Demangan, ditambah Kel. Klitren, ditambah Kel. Kotabaru ditambah Kel. Terban dibagi 5

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN JETIS

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Jetis meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Jetis	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Bumijo ditambah Kel. Gowongan ditambah Kel. Cokrodinigratan dibagi 3

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN KOTAGEDE

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Kotagede meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Kotagede	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Prenggan ditambah Kel. Purbayan ditambah Kel. Rejowinangun dibagi 3

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN KRATON

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Kraton meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Kraton	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Patehan ditambah Kel. Panembahan ditambah Kel. Kadipaten dibagi 3

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN MANTRIJERON

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mantrijeron	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Gedongkiwo ditambah Kel. Suryodiningratan ditambah Kel. Mantrijeron dibagi 3

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN NGAMPILAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Ngampilan	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Berdasarkan evaluasi perkembangan kelurahan (sesuai Permendagri No. 81 Tahun 2015)

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN PAKUALAMAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Pakualaman	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Purwokinanti ditambah Kelurahan Gunungketur dibagi 2

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN TEGALREJO

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Tegalrejo meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Tegalrejo	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Berdasarkan evaluasi perkembangan kelurahan (sesuai Permendagri No. 81 Tahun 2015)

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN UMBULHARJO

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Umbulharjo	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Giwangan ditambah Kel. Sorosutan ditambah Kel. Pandean ditambah Kel. Warungboto ditambah Kel. Tahunan ditambah Kel. Muja-muju ditambah Kel. Semaki dibagi 7

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN WIROBRAJAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Patangpuluhan ditambah Kel. Wirobrajan ditambah Kel. Pakuncen dibagi 3

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN GONDOMANAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Gondomanan	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Berdasarkan evaluasi perkembangan kelurahan (sesuai Permendagri No. 81 Tahun 2015)

INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN MERGANGSAN

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran Perangkat Daerah	Metodologi
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Mergangsan	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Mergangsan	Jumlah nilai perkembangan pembangunan Kelurahan dibagi jumlah kelurahan	Nilai Evaluasi Perkembangan Kelurahan Brontokusuman ditambah Kel. Keparakan ditambah Kel. Wirogunan dibagi 3

WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI